

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Moda transportasi pada zaman sekarang bukanlah hal yang baru, karena hampir tiap hari masyarakat menggunakannya. Moda transportasi merupakan alat/teknik/cara untuk melawan jarak/mempersingkat jarak yang dipergunakan oleh manusia dalam menjalankan segala macam dan bentuk aktivitas kehidupannya. Sistem transportasi merupakan kegiatan profesional yang tidak dibatasi oleh batas geografi, kegiatan lalu lintas tertentu dan moda transportasi.

Provinsi Jawa Tengah merupakan jalur darat penghubung kota-kota besar di Jawa, bahkan penghubung jalur kendaraan antar pulau. Jaringan jalan yang ada di provinsi Jawa Tengah terdiri atas jalan nasional 1.215,6 km, jalan provinsi 2.589,61 km, dan jalan kabupaten 19.269 km. Dengan memperhatikan rencana kebutuhan lokasi simpul jalan yang merupakan bagian dari Rencana Tata Ruang, ditetapkan dua puluh lima kota dengan fasilitas Terminal Bus tipe A, dan salah satunya di Kabupaten Pati.

Terminal Bus di kabupaten Pati yaitu terminal Sleko fasilitas dan kualitas pelayanan sudah tidak memenuhi persyaratan sebagai terminal bus tipe A. Kenyataannya, Terminal Sleko merupakan terminal tipe B namun telah melayani bus-bus AKAP yang akan menuju ke Jakarta. Fasilitasnya pun telah jauh dari standar yang ada dan tidak cukup untuk menampung penumpang yang ada. Pemerintah Kabupaten Pati berencana untuk membangun terminal baru di jalur lingkar selatan bertipe A.

Pertimbangannya, lokasi tersebut berada pada lingkar selatan Kabupaten Pati yang merupakan pertemuan jalur ke berbagai daerah sekitarnya. Jika pembangunan ruas lingkar bisa segera dituntaskan, maka trayek angkutan umum lokal dan regional tentu akan berubah, tapi angkutan lokal masih bisa melewati ruas lingkar serta jalur dalam kota.

Selain itu luas lahan Terminal Sleko yang hanya 8.025m² tidak memenuhi syarat sebagai terminal tipe B. Menurut peraturan dari KepMen Hub no.31 tahun 1995 untuk luasan lahan minimal tersedia sekurang-kurangnya 3Ha untuk terminal di Pulau Jawa & Sumatera, dan 2Ha untuk terminal di pulau lainnya. Aksesibilitas disini yaitu menyangkut sirkulasi yang terjadi di luar dan di dalam terminal, jalan sebelum akses masuk terminal berada di Jalan Raya Pati-Gabus dan terletak dekat dengan Pasar Sleko. Apabila pasar sleko ini mencapai jam sibuk (peak hours) maka kemacetan tak terelakan. Hal ini terlihat banyak angkutan pedesaan dan angkutan kota yang parkir diluar terminal sehingga menyebabkan crossing. Sedangkan sirkulasi merupakan hal yang penting untuk diperhatikan dalam perencanaan dan perancangan sebuah terminal.

Keberadaan terminal bus tipe A di Pati dirasakan sangat vital dan mendesak bagi para penumpang angkutan darat ini. Terminal ini diharapkan dapat mampu mengatasi permasalahan transportasi di kabupaten Pati dan untuk menciptakan sistem transportasi di Kabupaten Pati yang efektif, efisien, dan terkendali ke semua arah, maka prasarana transportasi berupa terminal bus harus dapat melayani aktivitas pergerakan yang sekaligus menjadi pembangkit dan penarik perjalanan (trip generation & trip attraction) yang letak posisi dan lokasinya dapat mengurangi konsentrasi/kepadatan perjalanan/arus lalu lintas di pusat kota.

Dengan adanya fenomena tersebut maka perlu perencanaan Terminal Tipe A di Kabupaten Pati sebagai pengganti Terminal Sleko, sehingga mampu menjamin kelancaran dan kenyamanan pergerakan manusia dan atau barang antar wilayah, maka perlu adanya perencanaan pembangunan Terminal Tipe A di Pati yang memiliki ketersediaan lahan yang cukup bagi terminal

bus tipe A dengan fasilitas yang dapat menunjang pelayanan bagi kenyamanan pengguna jasa terminal dan bersifat terbuka (menerima) kontekstual dalam merespon lingkungan sekitar. Perencanaan pembangunan Terminal Tipe A di Pati akan sangat bermanfaat secara keruangan bagi masyarakat Pati pada khususnya dan masyarakat luas pada umumnya.

1.2. Tujuan dan Sasaran

Tujuan

Merumuskan program perencanaan dan perancangan yang berhubungan dengan aspek-aspek perencanaan dan perancangan guna menciptakan terminal bus tipe A di Kabupaten Pati yang lebih nyaman dari yang sebelumnya.

Sasaran

Tersusunnya usulan langkah-langkah pokok proses (dasar) perencanaan dan perancangan Terminal Bus Tipe A di Kabupaten Pati melalui aspek-aspek panduan perancangan (design guide lines aspect) dan alur pikir proses penyusunan LP3A dan Desain Grafis yang akan dikerjakan.

1.3. Manfaat

Laporan ini bermanfaat untuk memperoleh wawasan dan pemahaman tentang Terminal Bus Tipe A di Kabupaten Pati guna melengkapi Tugas Akhir periode 45 untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik.

1.4. Lingkup Pembahasan

Ruang Lingkup Substansial

Ruang lingkup perencanaan dan perancangan Terminal Bus Tipe A di Kabupaten Pati adalah bangunan massal dan bercirikan post-modern tanpa meninggalkan unsur-unsur lokal serta perancangan tapak lingkungan sekitar.

Ruang Lingkup Spasial

Meliputi aspek kontekstual tapak dengan memperhatikan potensi, kendala dan prospek Terminal Bus Tipe A di Kabupaten Pati.

1.5. Metoda Pembahasan

Metoda pembahasan laporan ini menggunakan metoda analisa deskriptif dan komparatif yaitu dengan memberikan gambaran segala permasalahan dan keadaan yang ada, selanjutnya dilakukan analisa, perbandingan, serta dinilai dari sudut pandang yang relevan untuk mendapatkan kriteria desain dan dasar perancangan.

Metoda pengumpulan data yang dilakukan adalah metoda studi kepustakaan dan observasi lapangan dengan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Wawancara, dilakukan dengan pihak-pihak terkait topik permasalahan sesuai dengan judul Tugas Akhir untuk mendapatkan data-data.
2. Studi pustaka, dilakukan untuk memperoleh data yang didapat dengan cara studi pustaka/studi literatur, data dari instansi terkait, dan browsing internet.
3. Observasi lapangan, dilakukan sebagai pengamatan langsung terhadap obyek perancangan.

1.6. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar pembahasan laporan LP3A ini dapat diuraikan dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I. Pendahuluan

Bab ini merupakan uraian umum Terminal Bus Tipe A di Kabupaten Pati yang di dalamnya berisi tentang latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, lingkup pembahasan, metode pembahasan, serta sistematika pembahasan yang berisi tentang pokok-pokok pembahasan yang ada di setiap bab.

BAB II. Tinjauan pustaka

Bab ini menguraikan teori-teori tentang tinjauan Terminal, tinjauan Terminal Bus, dan tinjauan Terminal Bus Tipe A (persyaratan pembangunan terminal bus tipe A).

BAB III. Tinjauan Umum Terminal Bus Tipe A Kabupaten Pati

Bab ini berisi tentang tinjauan Kabupaten Pati, tinjauan Terminal Tipe B Sleko Pati, tinjauan kedudukan terhadap sistem transportasi kota, tinjauan fasilitas terminal, data perkembangan jumlah penumpang dan armada kendaraan umum yang masuk di terminal Sleko Pati, Studi banding terhadap terminal Tipe A Mangkang Semarang dan terminal Tipe A Jati Kudus.

BAB IV. Pendekatan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur

Bab ini menguraikan dasar-dasar pendekatan tapak dan menguraikan pendekatan aspek fungsional, aspek kontekstual, aspek arsitektural, aspek teknis, utilitas, aspek kinerja, dan pencitraan bangunan pada Terminal Bus Tipe A di Kabupaten Pati yang direncanakan.

BAB V. Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur

Bab ini membahas mengenai faktor penentu dan konsep perencanaan dan perancangan serta program perancangan yang berisi program ruang dan kebutuhan luas tapak Terminal Bus Tipe A di Kabupaten Pati dengan memperhatikan masterplan pengembangan wilayah Kabupaten Pati serta persyaratan perancangan seperti kondisi tapak, struktur, aktivitas, utilitas, dan penekanan desain arsitektur.

1.7. Alur Pikir

